

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman mahasiswa setelah pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA, dengan rata-rata nilai yang berada pada kategori baik. Berdasarkan nilai kategori, terdapat sebanyak 80% mahasiswa yang berada dan di atas kategori baik, dan 20% mahasiswa berada pada kategori cukup. Pencapaian indikator yang berada pada kategori baik dan sangat baik yaitu semua kelima indikator seperti indikator “menemukan informasi penting dalam teks”, “menentukan kosakata dan ungkapan yang melengkapi teks”, “menjawab pertanyaan sesuai dengan teks panjang (長文)”, “menjawab pertanyaan sesuai dengan teks pendek (短文)” dan “menjawab pertanyaan sesuai dengan teks sedang (中文)”.
2. Kemampuan membaca pemahaman mahasiswa setelah pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui pembelajaran konvensional, dengan rata-rata nilai yang berada pada kategori cukup. Berdasarkan nilai kategori, terdapat hanya sebanyak 33% mahasiswa yang berada dan di atas kategori baik, dan 67% mahasiswa berada pada kategori cukup. Pencapaian indikator yang berkategori baik dan sangat baik yaitu hanya ada dua indikator seperti “menentukan kosakata dan ungkapan yang melengkapi teks” dan “menemukan informasi penting dalam teks”. Sehingga terlihat pencapaian nilai pada kemampuan membaca pemahaman mahasiswa setelah pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA lebih tinggi daripada kemampuan membaca pemahaman mahasiswa setelah pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui pembelajaran konvensional.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman mahasiswa setelah membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi

DRTA dengan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa setelah membaca pemahaman bahasa Jepang melalui pembelajaran konvensional. Rata-rata nilai *posttest* mahasiswa setelah membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA lebih besar daripada rata-rata nilai *posttest* mahasiswa setelah membaca pemahaman bahasa Jepang melalui pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig (2-tailed)*) lebih kecil dari taraf signifikansi, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman mahasiswa setelah pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA dan pembelajaran konvensional. Diketahui pula *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman mahasiswa setelah pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA dan pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA efektif daripada pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui pembelajaran konvensional.

4. Mahasiswa menanggapi secara positif terhadap pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA. Ini diketahui berdasarkan hasil analisis data angket. Di antaranya seperti pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA lebih menarik dan menyenangkan. Pengaruh pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA menurut pendapat mahasiswa adalah membantu dalam memperdalam dan meningkatkan pemahaman terhadap isi teks; membangkitkan keingintahuan dan meningkatkan motivasi dalam membaca pemahaman bahasa Jepang; mendorong konsentrasi dan keterlibatan aktif dalam membaca pemahaman bahasa Jepang; dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang. Mahasiswa tidak terlalu merasa kesulitan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA. Mahasiswa juga berpendapat bahwa strategi DRTA efektif dan perlu diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang.

B. Implikasi

Beberapa implikasi yang dapat penulis ajukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA membantu mahasiswa membuat prediksi tentang teks yang akan mereka baca, dengan menghubungkan pengetahuan sebelumnya yang relevan. Hal ini guna memahami dan memperdalam makna yang terkandung dalam teks.
2. Pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA mendorong konsentrasi dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam membaca pemahaman bahasa Jepang dan menjadikan mahasiswa menjadi pembaca yang kritis dan mandiri. Hal ini karena dalam tahapan pembelajaran ini, mahasiswa membuat hipotesis (memprediksi), mengumpulkan data (membaca), dan mempertimbangkan kembali hipotesis asli mereka (melihat kedua kalinya pada prediksi sebelumnya).
3. Dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang melalui strategi DRTA, terdapat proses prediksi dan konfirmasi, membuat rasa ingin tahu mahasiswa meningkat untuk mencari tahu apa yang akan dibahas pada bagian selanjutnya dari teks. Ini pula meningkatkan motivasi dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa rekomendasi, seperti di bawah ini:

1. Strategi DRTA dapat diterapkan dalam penelitian pembelajaran membaca pemahaman teks naratif dan teks eksposisi bahasa Jepang, karena strategi ini dapat diterapkan dengan menggunakan teks fiksi, non fiksi, maupun teks eksposisi dan dapat dimodifikasi dengan mudah untuk berbagai macam teks, terutama teks bahasa Jepang.

2. Peneliti dapat meneliti kompetensi guru yang diperlukan untuk dapat menerapkan strategi DRTA dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang.
3. Strategi DRTA dapat menjadi salah satu alternatif strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang, karena strategi DRTA tidak memerlukan persiapan yang menyulitkan dan dapat diterapkan dalam kelompok kecil maupun seluruh siswa dalam satu kelas.
4. Dalam menerapkan strategi DRTA, ketika siswa kesulitan membuat prediksi berkenaan dengan teks, guru dapat memancing prediksi dengan sering mengajukan pertanyaan mengenai isi teks, agar dapat membimbing siswa membuat prediksi.
5. Guru dapat menggunakan teks dengan banyak gambar, agar dapat memotivasi siswa dalam mempelajari teks dan membantu siswa memprediksi isi teks dengan petunjuk gambar.